

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR
THERAPY (REBT) TEKNIK KOGNITIF DALAM LAYANAN
KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
KAMPAR**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

ELSA

NIM. 11514204535

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Teknik Kognitif dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar*, yang ditulis oleh Elsa, NIM 11514204535 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rajab 1443 H
24 Februari 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Dr. Fitra Harlinda, M.Ag
NIP. 197106141996032001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Efektivitas Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Teknik Kognitif dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar* yang ditulis oleh Elsa NIM. 11514204535 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Dzulqa'ah 1443 H/ 10 Juni 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, Dzulqa'ah 1443 H
Juni 2022 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag

Penguji II

Rini Setyaningsih, M. Pd

Penguji III

Dr. H. Mohirin, M. Pd

Penguji IV

Dra. Suhertina M. Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

RIAU



Sampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: ELSA

: 11519204535

Tempat/Tgl. Lahir : Paik Medan, 05 Mei 1997

Pendidikan/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan

: Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Efektivitas pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Teknik Kognitif dalam Layanan Konseling Kelompok untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



ELSA

NIM : 11519204535

• pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul “Efektivitas pendekatan *rational emotive behavior therapy* (rebt) teknik kognitif dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar“ sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Abd. Muis dan Ibunda Nur Asiah tercinta karena berkat iringan do'a dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.c., Ph.D selaku Wakil Rekor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M,Ag., selaku Wakil Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons selaku Wakil Dekan III, beserta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr, Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Dr. Dr. Mudasir, M.Pd selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan, serta selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Afriza, S.Ag, M.Pd. selaku Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi.
 6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 1 Kampar, serta seluruh siswa SMP Negeri 1 Kampar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
 8. Untuk orang-orang yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi dan yang telah memberikan semangat dari awal sampai akhir kepada Riska Regina, Dinda RMD, Deni Eka S, Riska Suci Febriani, dan terkhususnya Riska Desfita Syafitri teman seperjuangan penulis menyelesaikan skripsi.
 9. Teman-teman seperjuangan prodi MPI (Konsentrasi Bimbingan Konseling) angkatan 2015, terkhususnya BK C dan sahabat Sixter.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aaminn.

Pekanbaru, Februari 2022
 Penulis

Elsa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

sesungguhnya, urusanNya, apabila Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “jadilah,,!” maka, jadilah sesuatu itu.

(SuratYaaSiin: 82)

Tada kata yang mampu mewakili ungkapan rasa bahagia selain syukur kepada-

Mu ya Allah.

Tak henti-hentinya ku bersyukur atas segala kemudahan dan pertolongan yang

Engkau berikan dalam setiap langkah dan prosesku

untuk menggapai satu demi satu cita-cita serta harapanku

Alhamdulillah ...

Ku persembahkan karya ini untuk kedua malaikat tak bersayapku

Untuk ayahku tercinta yang selalu berdoa dan berjuang tanpa henti

Semoga setiap tetes keringat dan keletihannya Engkau hadiahkan pahala

Untuk ibuku yang telah merawatku, yang selalu menyemangati

dan melirihkan untaian do'a-do'a terbaik di setiap sujudnya

semoga syurga-Mu menjadi balasannya

Hanya ucapan terimakasih yang mampu ananda ucapkan atas segala

pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan

Terimalah karya ini sebagai wujud cinta dan tanda bakti ananda,

semoga ananda mampu mewujudkan setiap keinginan

dan harapan-harapan yang kalian impikan

wahai kedua malaikat tak bersayapku

serta Kupersembahkan Kepada kakak-kakakku

yang telah banyak memberi semangat yang tak terhingga sehingga selesai karya tulis ini.

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Elsa (2022) : Efektifitas Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik Kognitif dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di sekolah menengah pertama negeri 1 kampar. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan menggunakan *Pre-experimental designs*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kampar yang teridentifikasi memiliki kepercayaan diri rendah sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel berjumlah 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program *SPSS 21.0 for windows*. Data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif data dan pengolahan data dengan *uji Wilcoxon Signed Rank*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik Kognitif berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 55,7. Sedangkan, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) teknik Kognitif mengalami perkembangan yang signifikan pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 97,5. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *Wilcoxon* membuktikan bahwa pendekatan *rational emotive behavior therapy* (rebt) teknik kognitif dalam layanan konseling kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.005 < 0.05$ yang berarti pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) teknik kognitif dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan Kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.

Kata kunci: *Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT), Layanan Konseling Kelompok, Kepercayaan Diri.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Elsa (2022): The Effectiveness of Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Approach with Cognitive Technique in Increasing Student Self-Confidence on Group Counseling Service at State Junior High School 1 Kampar

This research aimed at knowing the effectiveness of Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) approach with cognitive technique in increasing student self-confidence on Group Counseling service at State Junior High School 1 Kampar. Quantitative approach was used in this research with pre-experimental design. The seventh-grade students at State Junior High School 1 Kampar identified to own low self-confidence were the population of this research, and they were 30 students. Purposive sampling technique was used in this research, and 10 students were the samples. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. SPSS 21.0 for Windows program was used to test validity and reliability. The data were analyzed by using data descriptive technique, and Wilcoxon Signed Rank test was used to process the data. The research findings showed that student self-confidence before the treatment of REBT approach with cognitive technique was implemented on Group Counseling service significantly developed to very high category with the mean score 97.5. So, it could be concluded that the result of Wilcoxon test proved REBT approach with cognitive technique could increase student self-confidence viewed from the probability score of Asymp. Sig. (2-tailed) 0.005 lower than 0.05. It meant that REBT approach with cognitive technique on Group Counseling service was effective in increasing student self-confidence at State Junior High School 1 Kampar.

Keywords: *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Approach, Group Counseling Service, Self-Confidence*

ملخص

بالتقنية الإدراكية في (REBT إلسا، (2022): فعالية مدخل علاج السلوك الانفعالي المنطقي)
 خدمة الاستشارة الجماعية لتحسين ثقة التلاميذ في المدرسة المتوسطة
 الحكومية 1 كمفر

(REBT كان الغرض من هذا البحث معرفة فعالية مدخل علاج السلوك الانفعالي المنطقي)
 للتقنية الإدراكية في خدمة الاستشارة الجماعية لتحسين ثقة التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية
 1 كمفر. هذا النوع من البحث مدخل كمي، ويستخدم التصميم قبل التجريبي. والمجتمع في هذا
 البحث تلاميذ الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية 1 كمفر الذين تم تحديدهم على أنهم
 يتمتعون بثقة منخفضة بالنفس ووصل عددهم إلى 30 تلميذا. أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ
 العينات الهادفة، والعينة 10 تلاميذ. وتقنيات جمع البيانات هي الاستبيان والتوثيق. واختبار
 الصلاحية والموثوقية باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لويندوز. وتم تحليل
 بيانات البحث باستخدام تقنيات البيانات الوصفية ومعالجة البيانات باستخدام اختبار رتبة
 ويلكوكسون الموقع. تشير نتائج هذا البحث إلى أن ثقة التلاميذ بأنفسهم قبل العلاج بخدمة
 (للتقنية الإدراكية هي في REBT الاستشارة الجماعية مع مدخل علاج السلوك الانفعالي المنطقي)
 الفئة المنخفضة بمتوسط قيمة 55.7. وفي الوقت نفسه، بعد العلاج بخدمة الاستشارة الجماعية مع
 ،) بالتقنية الإدراكية، هناك تطور كبير في الفئة REBT مدخل علاج السلوك الانفعالي المنطقي)
 العالية جدا بمتوسط قيمة 97.5. لذلك، يمكن الاستنتاج أن نتائج اختبار ويلكوكسون تثبت أن
 (بالتقنية الإدراكية في خدمة الاستشارة الجماعية REBT مدخل علاج السلوك الانفعالي المنطقي)
 . سيح. (2-الذيل) Asymp يمكن أن يزيد من ثقة التلاميذ بأنفسهم كما يتضح من رقم احتمالية
 (بالتقنية المعرفية REBT $0.005 > 0.05$ ، مما يعني أن مدخل علاج السلوك الانفعالي المنطقي)
 في خدمة الاستشارة الجماعية فعال في تحسين ثقة التلاميذ بأنفسهم في المدرسة المتوسطة الحكومية
 1 كمفر.

(، خدمة الاستشارة REBT الكلمات الأساسية: مدخل علاج السلوك الانفعالي المنطقي)
 الجماعية، الثقة بالنفس



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Konsep Operasional.....	30
D. Asumsi dan Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	49
C. Analisis Data	60
D. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

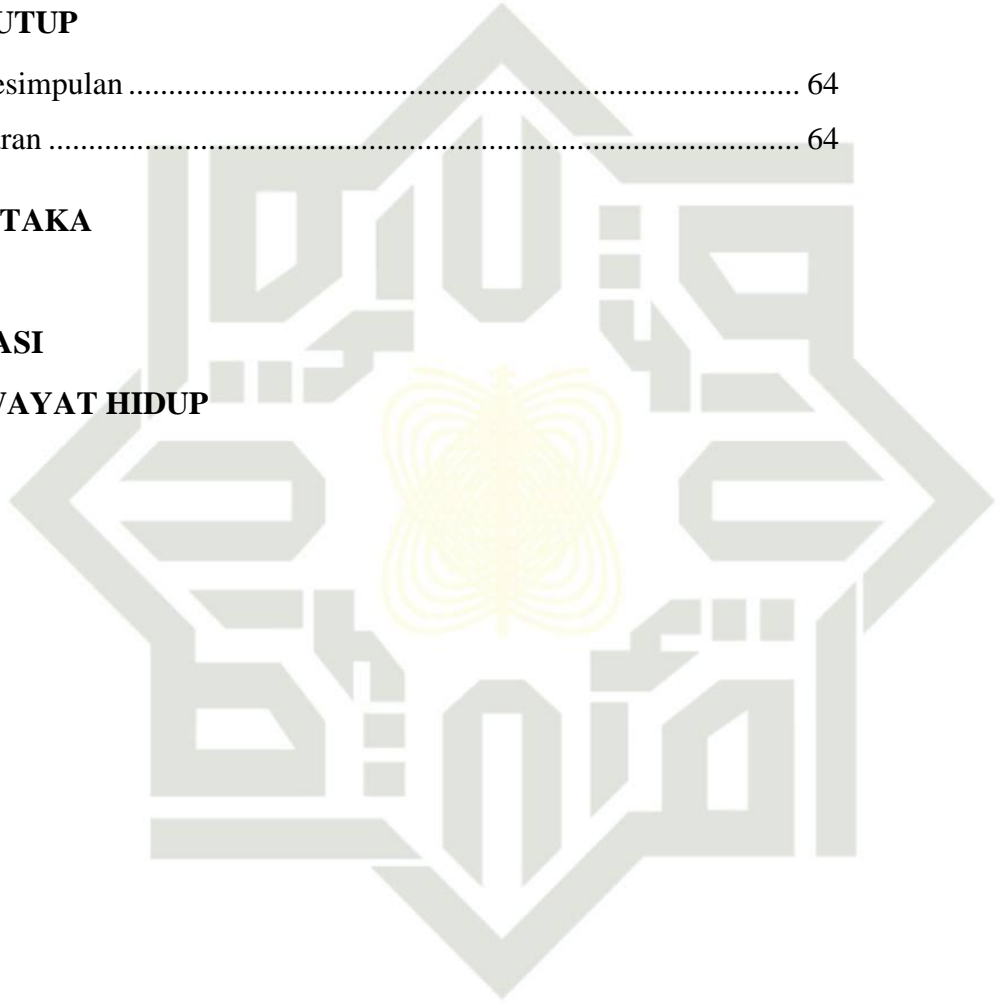
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

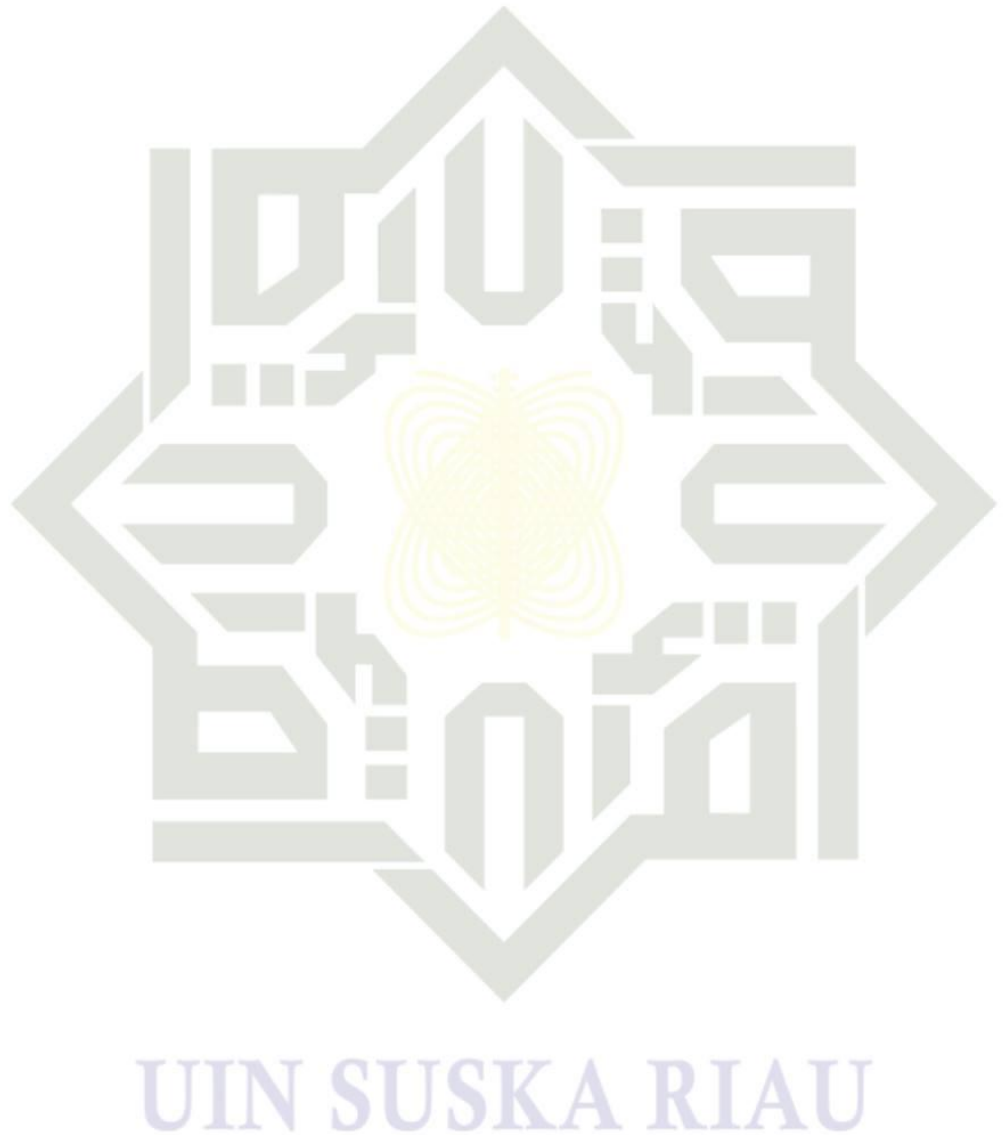
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Anggota Konseling Kelompok	37
Tabel III.2	Teknik Skor Skala Kepercayaan Diri	38
Tabel III.3	Analisa Validitas Butir Uji Cobs Angket Kepercayaan Diri.....	40
Tabel III.4	Hasil Reabilitas.....	41
Tabel III.5	Kategori Penilaian Kepercayaan Diri Siswa	43
Tabel IV.1	Keadaan dan Pegawai SMP Negeri 1 Kampar	46
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kampar.....	46
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kampar	47
Tabel IV.4	Skor Kepercayaan Diri Siswa Sebelum (<i>pre-test</i>) diberikan Layanan Konseling	49
Tabel IV.5	Skor Kepercayaan Diri Siswa Sesudah (<i>Post-Test</i>) diberikan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Behavior Therapy (REBT)</i> Teknik Kognitif.....	56
Tabel IV.6	Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> siswa Terhadap Kepercayaan Diri Siswa.....	57
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.....	58
Tabel IV.8	Arah Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Pola One Group Pretest-Posttest Design	34
Grafik IV.1	Perbedaan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Konseling Kelompok Pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (Rebt) Teknik Kognitif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa	60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	: Kisi-kisi Instrumen
Lampiran	: Pedoman Angket Penelitian
Lampiran	: RPL
Lampiran	: SK Pembimbing Skripsi
Lampiran	: SK Pembimbing Skripsi Perpanjang
Lampiran	: Surat Izin Melakukan PraRiset Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Lampiran	: Surat Izin Melakukan PraRiset SMP Negeri 1 Kampar
Lampiran	: Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Lampiran	: Surat Izin Riset Rekomendasi
Lampiran	: Surat Izin Melakukan Riset KESBANGPOL
Lampiran	: Surat Izin Melakukan Riset SMP Negeri 1 Kampar
Lampiran	: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran	: Blangko Kegiatan Bimbingan
Lampiran	: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di sekolah sering kali dijumpai siswa yang memiliki permasalahan dalam kehidupannya. Masalah-masalah tersebut merupakan hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan. Mengenai masalah yang terjadi pada siswa seperti salah satunya, banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap dirinya sendiri. Perubahan dalam diri seorang siswa sering terjadi dalam banyak aspek, seperti aspek jasmani, relasi, mental dan sosial. .

Kepercayaan diri adalah kemampuan seseorang dalam mengelola kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan hidupnya. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja melainkan percaya diri ini timbul dalam diri seseorang melalui berbagai proses seperti memahami dirisendiri, orang lain dan lingkungannya, namun kurangnya rasa percaya diri mampu membuat seseorang rendah diri dalam proses berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

Memiliki kepercayaan diri sangatlah penting bagi setiap orang. Karena Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang ada pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan kunci utama pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya.¹

¹ M. Nur Ghufron dan Risnawita Rini. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014. h.33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Bimbingan dan konseling memiliki enam bidang bimbingan yang menjadi isi kegiatan BK disekolah yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir, kehidupan beragamaan dan kehidupan berkeluarga. Keenam bidang bimbingan tersebut dilaksanakan dalam sembilan layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan penyaluran, layanan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling perorangan, mediasi dan konsultasi. Untuk menunjang kelancaran pemberian layanan-layanan tersebut, maka perlu dilaksanakannya berbagai kegiatan pendukung yang mencakup aplikasi instrumentasi, himpunan data, koferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus.²

Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah layanan konseling kelompok. Layanan konseling kelompok adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.³ Tujuan dari konseling kelompok ini yaitu berkembangnya kemampuan sosial siswa, khususnya kemampuan dalam berkomunikasi. Jadi dapat dikatakan Layanan konseling kelompok merupakan proses layanan yang dilakukan secara berkelompok untuk membahas dan memecahkan suatu masalah. Layanan konseling kelompok ini dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja.

Dalam konseling kelompok ada berbagai macam pendekatan yang dapat digunakan konselor sesuai dengan kondisi dan permasalahan klien, salah

²Hilmi Fauziah, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung. Hakim publishing, 2015 h. 43

³Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru. Pesisir Sumatra, 2015 h 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Satu pendekatan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan *rational emotive behavior therapy*.⁴ *Rational Emotive Behavior Therapy* adalah pendekatan yang dikembangkan oleh Albert Ellis pada tengah tahun 1950an yang menekankan pada pentingnya peran pikiran pada tingkah laku. Pada awalnya pendekatan ini disebut dengan *Rational Terapi* (RT). Kemudian Ellis mengubahnya menjadi *Rational Emotive Therapy* pada tahun 1991. Pada tahun 1993 dalam *Newsletteer* yang dikeluarkan oleh *The Institute For Rasional Emotive Therapy*, Ellis mengemukakan bahwa ia mengganti nama *Rational Emotive Therapy* (RET) menjadi *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT).⁵

Rational Emotive Therapy merupakan konseling yang menekankan kebersamaan dan reaksi antara berpikir dan akal sehat (*Rational Emotive*), berperasaan (*emoting*), dan berperilaku (*acting*). *Rational emotive behavior therapy* merupakan aliran psikoterapi yang berlandaskan bahwa manusia terlahir dengan potensi. Baik berpikir rasional dan jujur maupun berpikir irasional dan jahat. Ellis memandang manusia bersifat rasional dan irasional. Dengan mengoptimalkan potensi intelektualnya, seseorang dapat membebaskan dirinya dari gangguan emosional.⁶

Individu yang tidak berpikir rasional disebabkan oleh individu yang tidak berpikir jelas tentang saat ini dan yang akan datang, antara kenyataan dan imajinasi, individu tergantung pada perencanaan orang lain, orang tua atau

⁴<http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article> diakses 04 Maret 2019

⁵Gantina komalasari dkk. *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta, PT Indeks, 2016 h.201

⁶Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, Bandung. Alfabeta, 2014. h. 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat yang memiliki kecenderungan berpikir irasional yang diajarkan kepada individu melalui berbagai media.

Layanan konseling *rational emotive behavior therapy* (REBT) terdiri dari atas layanan Individu dan layanan Kelompok.⁷ Ellis juga menyatakan bahwa penggunaan *rational emotive behavior therapy* (REBT) dalam konseling kelompok memberikan hasil yang lebih efektif daripada penggunaan untuk konseling individu.

Konseling *rational emotive behavior therapy* (REBT) bertujuan untuk memperbaiki dan mengubah sikap, persepsi, cara berpikir, keyakinan serta pandangan klien yang irasional menjadi rasional, sehingga ia dapat mengembangkan diri dan mencapai realisasi diri yang optimal. Menghilangkan gangguan emosional seperti benci, takut, rasa bersalah, cemas, was-was, rasa marah sebagai akibat berpikir dan sistem keyakinan yang keliru dengan cara melatih dan mengajar konseli untuk menghadapi kenyataan-kenyataan hidup secara rasional dan membangkitkan kepercayaan, nilai-nilai kemampuan diri sendiri.⁸

Menurut Leni Marlina, dengan judul “Model *Rational Emotive Behavior Therapy* untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Disabilitas Netra RA” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) yang dilakukan dapat meningkatkan kepercayaan diri

⁷Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung. Alfabeta, 2013. h.

⁸Edi Kurnanto, *Op.Cit.*, h. 70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

“RA”.⁹ Menurut Irsan Dewangga, Yusmansyah, Ratna Widiastuti, dengan judul “Penggunaan Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa” bahwa dalam Penelitiannya bahwa percaya diri dapat ditingkatkan melalui layanan konseling individu dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) pada siswa.¹⁰ Dari penelitian tersebut maka *Rational emotive behavior therapy* (REBT) teknik kognitif dapat digunakan untuk meningkatkan Kepercayaan diri.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menetapkan bimbingan dan konseling sebagai sesuatu yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Juga membantu siswa berkembang secara optimal baik pribadi, sosial, belajar, maupun karirnya dimana yang akan datang. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar mempunyai 5 guru bimbingan dan konseling yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengontrol maupun mengarahkan siswa menjadi pribadi yang dapat menerima dirinya dengan baik dan mampu mengaktualisasi diri di lingkungan masyarakat dengan baik. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar guru bimbingan konseling sudah melakukan konseling kelompok tetapi kepercayaan diri siswa tidak terlihat, maka dari itu peneliti melakukan pendekatan *rational emotive behavior therapy* pada konseling kelompok.

⁹Leni Marlina, *model Rational Emotive Behavior Therapy untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Disabilitas Netra “RA”*, Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Volume 14 Nomor 1, diakses 24 april 2019

¹⁰Irsan Dewangga, Yusmansyah, Ratna Widiastuti, *Penggunaan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling 6 (2), diakses 24 april 2019

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak yakin akan kemampuan dirinya.
2. Masih ada siswa yang tidak bisa bergaul dikelas antara dirinya dan teman yang lain.
3. Masih ada siswa yang tidak berani memberikan pendapat.
4. Masih ada siswa yang tidak bisa mengambil keputusan.
5. Masih ada siswa yang tidak yakin dan gagal untuk mengenali potensi yang dimilikinya.
6. Masih ada siswa yang tidak bisa bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Efektivitas Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kampar.

B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji penulis terjangkau oleh penulis.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Tujuan dari konseling kelompok ini yaitu berkembangnya kemampuan sosial siswa, khususnya kemampuan dalam berkomunikasi.

2. Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy*.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam konseling kelompok adalah dengan menggunakan *rational emotive behavior therapy*. Tujuan dari pendekatan teori *rational emotive behavior therapy* adalah mengubah pikiran yang tidak rasional menjadi rasional.

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah kemampuan seseorang dalam mengelola kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan hidupnya. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja melainkan percaya diri ini timbul dalam diri seseorang melalui berbagai proses seperti memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya, namun kurangnya rasa percaya diri mampu membuat seseorang rendah diri dalam proses berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan dapat di temukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.
- b. Penggunaan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar
- c. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.
- d. Kepercayaan Diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.
- e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.
- f. Faktor yang mempengaruhi pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* Teknik Kognitif di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.
- g. Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji hanya pada Efektivitas Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif dalam layanan konseling kelompok untuk kepercayaan diri belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok?
2. Bagaimana pelaksanaan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif dalam layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar?
3. Apakah Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar?

E Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok.
 2. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif dalam layanan konseling kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.
 3. Untuk mengetahui efektivitas Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Teknik Kognitif dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.
2. Manfaat Penelitian
- Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat sebagai berikut, yaitu:
- a. Bagi penulis, sebagai syarat dalam menyelesaikan peruliahan pada konsentrasi bimbingan dan konseling dan sekaligus syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
 - b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan positif pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling.
 - c. Bagi lembaga, diharapkan pembahasan ini dapat memberikan masukan dan referensi tentang metode dalam bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri disebut sebagai harga diri dan gambaran diri. Percaya diri adalah salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, memiliki kepercayaan diri siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada pada dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan.

Kumara menyatakan kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Willis mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.¹¹

b. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

- 1) Kemauan dan usaha.
- 2) Memberanikan diri.
- 3) Sikap mandiri.
- 4) Tidak mudah menyerah dan optimis.
- 5) Menyesuaikan diri dan pendekatan pada orang lain..

¹¹M. Nur Ghufron dan Risnawita Rini, *Op.Cit.*, h. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kelebihan diri yang dimanfaatkan.
- 7) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.

c. Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Ciri-ciri atau karakteristik yang memiliki rasa percaya diri yang profesional diantaranya:

- 1) Selalu merasa tenang disaat mengerjakan sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- 4) Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- 5) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- 6) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- 7) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- 8) Selalu bersikap positif di dalam menghadapi berbagai masalah misalnya dengan tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.¹²

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1) Konsep Diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

¹² Thursan Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, 2012. h 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Harga Diri

Konsep diri yang positif membentuk harga diri positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3) Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnnya kepercayaan diri seseorang.

4) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang akan lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.¹³

2. Layanan Konseling Kelompok

a. Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.¹⁴ Konseling kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.¹⁵

Pauline Harrison (dalam Edi Kurnanto) menjelaskan bahwa konseling yang terdiri dari 4-8 konseli yang bertemu dengan 1-2 konselor. Dalam prosesnya, konseling kelompok dapat membicarakan beberapa masalah, seperti kemampuan dalam

¹³M. Nur Ghufron dan Risnawita Rini, *Op.Cit.*, h 37-38

¹⁴Suhertina, *Op.Cit.*, h 29

¹⁵Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang, Program Pendidikan Profesi Konselor, 2012. h 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan dalam mengatasi masalah.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa konseling kelompok adalah proses layanan yang dilakukan secara berkelompok untuk membahas dan memecahkan suatu masalah yang dimiliki anggota kelompok.

b. Tujuan Konseling Kelompok

Secara umum tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi peserta didik khususnya kemampuan bersosialisasi. Melalui layanan konseling kelompok, hal-hal yang dapat menghambat atau yang dapat mengganggu sosialisasi dan komunikasi peserta didik diungkap dan didinamikan melalui berbagai teknik, sehingga kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi peserta didik berkembang secara maksimal.¹⁷

Selanjutnya menurut Tohirin secara khusus, para peserta memperoleh dua tujuan sekaligus yaitu sebagai berikut:

- 1) Berkembangnya perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap terarah kepada tingkah laku khususnya, bersosialisasi dan berkomunikasi.

¹⁶Edi Kurnanto, *Op.Cit.*, h 7

¹⁷Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2012. h 173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu-individu lain yang menjadi peserta layanan.¹⁸

c. Asas-asas Konseling Kelompok

1) Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya.

Aplikasi asas kerahasiaan lebih dirasakan pentingnya dalam konseling kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi yang dialami anggota kelompok. Disini posisi asas kerahasiaan sama posisinya seperti dalam layanan konseling perorangan. Pemimpin kelompok dengan sungguh-sungguh hendaknya memantapkan asas ini sehingga anggota kelompok berkomitmen penuh untuk melaksanakannya.

2) Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (pemimpin kelompok). Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok

¹⁸*Ibid.*, h 174



yang efektif dan penstrukturan tentang layanan konseling kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

3) Asas-asas Lain

Dinamika kelompok dalam layanan konseling kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan *asas kegiatan* dan *keterbukaan*. Mereka secara aktif terbuka menampilkan diri dari rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin kaya dan terasa.

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai kondisi yang ada sekarang.

Asas kenormatifan dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan *asas keahlian* dipraktikkan oleh pemimpin kelompok dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahsan secara keseluruhan.¹⁹

d. Tahapan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok diselenggarakan melalui empat tahap kegiatan, yaitu:

- 1) Tahap Pembentukan, yaitu tahapan untuk membentuk kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Tahap Peralihan, yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Tahap Kegiatan, yaitu tahapan kegiatan inti untuk mengentaskan masalah pribadi anggota kelompok.
- 4) Tahap Penyimpulan, yaitu tahapan kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok. Peserta kelompok diminta melakukan refleksi berkenaan dengan pembahasan yang baru saja mereka ikuti.
- 5) Tahap Penutup, yaitu merupakan tahap akhir dari seluruh kegiatan. Kelompok merencanakan konseling kelompok selanjutnya, dan salam hangat perpisahan.²⁰

3. Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy*

Pendekatan ini dikembangkan oleh Albert Ellis semenjak pertengahan 1950-an. Pendekatan ini dikenal dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT). Ellis merupakan seorang ahli yang sangat rajin dalam bekerja memberikan pelayanan psikoterapi, baik secara individual maupun dalam situasi kelompok, dan juga dalam memberikan ceramah diberbagai kesempatan disepanjang tahun. REBT

¹⁹Prayitno, *Op.Cit.*, h 164

²⁰*Ibid.*, h 171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilandasi asumsi bahwa manusia dilahirkan dengan potensi rasional (berpikir langsung) dan juga irasional (berfikir berliku-liku).²¹

Ellis memandang manusia bersifat rasional dan irasional. Dengan mengoptimalkan kekuatan intelektualnya, seseorang dapat membebaskan dirinya dari gangguan emosional. Unsur utama terapi *rational emotive behavior therapy* adalah asumsi berpikir dan emosi bukan dua proses yang terpisah. Pikiran dan emosi merupakan dua hal yang saling tumpang tindih, keduanya merupakan dua hal yang sama. *Rational emotive behavior therapy* menekankan pada kebersamaan dan interaksi antara berpikir dan akal sehat, perasaan-perasaan dan perilaku atau tindakan. Dalam pendekatan ini konselor berusaha untuk mengubah cara berpikir, cara berperasaan, dan berperilaku. Dalam mengubah cara berpikir konselor memberikan petunjuk bahwa berfikir yang irasional atas kejadian atau jalan perasaan konseli akan membahayakan dirinya sendiri. Oleh karena itu dengan berfikir yang rasional, maka individu akan dapat beraktivitas yang lain dan tidak memikirkan masalahnya lagi.²²

a. Konsep-konsep Pokok

Semua teori konseling dikembangkan dari konsep-konsep pokok konseling *rational emotive behavior therapy*, oleh penemunya disusun dengan beberapa konsep pokok sebagai berikut:

²¹Edi Kurnanto, *Op.Cit.*, h 66

²²*Ibid.*, h 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Teori A-B-C

Teori A-B-C tentang kepribadian dan gangguan emosional merupakan unsur yang sangat penting dalam teori dan praktik pendekatan *rational emotive behavior therapy* ini. A adalah *activating experience* atau pengalaman-pengalaman pemicu, seperti kesulitan-kesulitan keluarga, kendala-kendala pekerjaan, trauma-trauma masa kecil, dan hal-hal lain yang dianggap sebagai penyebab ketidakbahagiaan. B adalah *beliefs*, yaitu keyakinan-keyakinan, terutama yang bersifat irasional dan merusak diri sendiri merupakan sumber ketidakbahagiaan kita. C adalah *consequence*, yaitu konsekuensi-konsekuensi berupa gejala neurotik dan emosi-emosi negatif seperti panik, dendam dan amarah karena depresi yang bersumber dari keyakinan-keyakinan kita yang keliru.

Ellis menambahkan D dan E untuk rumus ABC ini. Seorang terapis harus melawan (*dispute; D*) keyakinan-keyakinan irasional itu agar konselinya bisa menikmati dampak-dampak (*effects; E*) psikologis positif dari keyakinan-keyakinan yang rasional.

Teori ABC berpendapat bahwa apabila seseorang mempunyai reaksi emosional pada titik C (*consequence; akibat*) sesudah peristiwa yang menggerakkan yang terjadi pada titik A (*activating; menggerakkan*), dalam hal ini bukan peristiwa itu



sendiri (A) yang menyebabkan keadaan emosi (C), meskipun A itu dapat memberikan sumbangannya kepada C yang menciptakan C itu, sesungguhnya adalah sistem keyakinan (B. *Belief sistem*) atau keyakinan yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan.

2) Asal mula gangguan emosional

Perasaan cemas, tertekan, ditolak, marah dan dikucilkan dimulai dan diabadikan oleh sistem keyakinan yang cenderung mengalahkan diri sendiri didasarkan atas dasar gagasan-gagasan irasional yang didekapnya tanpa kritik pada masa anak-anak. Apabila orang hidup secara rasional, memiliki keyakinan yang positif, maka mereka cenderung merasa bahagia, santai, atau sekurang-kurangnya tenang, sebaliknya, apabila orang itu menyembunyikan gagasan-gagasan yang sinis, pesimistik, dan putus asa maka dia akan cenderung merasa sedih, tertekan dan putus asa.

3) Mengkonfrontasikan dan menyerang keyakinan yang irasional

Sebagai suatu model konseling kognitif, *rational emotive behavior therapy* mengajar orang-orang untuk mengkonfrontasikan sistem keyakinan yang menciptakan gangguan. Tujuan ini akan tercapai dengan menjelaskan bagaimana gagasan-gagasan irasional menyebabkan gangguan emosional, dengan menyerang gagasan-gagasan itu secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah, dan mengajar konseli tentang bagaimana konseli harus menantang pemikirannya dan tentang bagaimana mengganti gagasan-gagasan irasional dengan yang rasional.

4) Menilai diri (*self rating*)

Menurut Ellis, kita mempunyai sesuatu kecenderungan yang kuat untuk menilai tindakan dan perilaku kita sebagai “baik” atau “buruk”. Disamping itu kita mempunyai kecenderungan pula untuk menilai *diri kita sendiri sebagai keseluruhan pribadi* sebagai “baik” atau “buruk” berdasarkan penampilan kita. Penilaian diri kita itu mempengaruhi perasaan dan tindakan kita, karena proses penilaian ini merupakan salah satu sumber dari gangguan emosional kita. Oleh karena itu, *rational emotive behavior therapy* mengajar para konselinya tentang bagaimana memisahkan penilaian perilakunya dari penilaian pribadinya dan mengajar bagaimana mereka menerima dirinya sendiri dengan ketidaksempurnaannya.²³

b. Tujuan *Rational Emotive Behavior Therapy*

Rational emotive behavior therapy bertujuan untuk memperbaiki dan mengubah sikap, persepsi, cara berfikir keyakinan serta pandangan klien yang irrasional menjadi rasional, sehingga ia dapat mengembangkan diri dan mencapai realisasi diri yang optimal. Menghilangkan gangguan emosional yang dapat merusak diri

²³Edi Kurnanto, *Op.Cit.*, h 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: benci, takut, rasa bersalah, cemas was-was, marah sebagai akibat berfikir yang irrasional, dan melatih serta mendidik klien agar dapat menghadapi kenyataan hidup secara rasional dan membangkitkan kepercayaan diri, nilai-nilai dan kemampuan diri.²⁴

Secara khusus Ellis menyebutkan bahwa konseling *rational emotive behavior therapy* akan tercapai bila ditandai dengan perubahan konseli seperti minat kepada diri sendiri, minat sosial, pengarahan diri, toleransi terhadap pihak lain, fleksibilitas, menerima ketidakpastian, komitmen terhadap sesuatu yang diluar dirinya, berfikir ilmiah, penerimaan diri, berani mengambil resiko, dan *non-utopianism* yaitu menerima kenyataan.²⁵

c. Langkah-langkah *rational emotive behavior therapy*

Untuk mencapai tujuan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) konselor melakukan langkah-langkah konseling antara lainnya:

a. Langkah pertama

Menunjukkan pada klien bahwa masalah yang dihadapinya berkaitan dengan keyakinan-keyakinan irasionalnya, menunjukkan bagaimana klien mengembangkan nilai-nilai sikapnya yang menunjukkan secara kognitif bahwa klien telah memasukkan banyak keharusan, sebaiknya dan semestinya klien harus belajar memisahkan keyakinan-keyakinannya yang

²⁴Hamzanwadi Selong, *Penggunaan Pendekatan Konseling Rational Emotiv Behavioral Therapy Melalui Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesurupan Di Sman 2 Aikmel. Jurnal EducatiO.Vol. 9 No. 1, Juni 2014*, h 106. Diakses 19 april 2014

²⁵Edi Kurnanto, *Op.Cit.*, h 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasional dan keyakinan irasional, agar klien mencapai kesadaran.

b. Langkah kedua

Membawa klien ketahapan kesadaran dengan menunjukan bahwa dia sekarang mempertahankan gangguan-gangguan emosionalnya untuk tetap aktif dengan terus menerus berfikir secara tidak logis dan dengan mengulang-ulang dengan kalimat-kalimat yang mengalahkan diri dan mengabadikan masa kanak-kanak, terapi tidak cukup hanya menunjukkan pada klien bahwa klien memiliki proses-proses yang tidak logis.

c. Langkah ketiga

Berusaha agar klien memperbaiki pikiran-pikirannya dan meninggalkan gagasan-gagasan irasional. Maksudnya adalah agar klien dapat berubah fikiran yang jelek atau negatif dan tidak masuk akal menjadi yang masuk akal.

d. Langkah keempat

Adalah menantang klien untuk mengembangkan filosofis kehidupannya yang rasional, dan menolak kehidupan yang irasional. Maksudnya adalah mencoba menolak fikiran-fikiran yang tidak logis untuk masuk dalam dirinya.²⁶

²⁶ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 246



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Teknik Kognitif

Teknik terapi *rational emotive behaviour therapy* menggunakan berbagai teknik yang bersifat kognitif, efektif, dan behavioral yang disesuaikan dengan kondisi permasalahan konseli. Teknik kognitif merupakan teknik yang digunakan untuk mengubah cara berfikir klien. Adapun beberapa tahap yang dapat digunakan dalam teknik kognitif yaitu:

a) Tahap pengajaran

Dalam pendekatan *Rational emotive behaviour therapy*, konselor memegang peran penting yang lebih aktif dari konseli. Tahap ini memberikan keleluasaan kepada konselor untuk berbicara serta menunjukkan kepada klien, terutama menunjukkan bagaimana ketidak logisan berfikir itu dan secara langsung menimbulkan gangguan emosi kepada klien.

b) Tahap Persuatif

Meyakinkan klien untuk mengubah pandangannya karena pandangan yang ia kemukakan itu tidak benar. Konselor juga meyakinkan berbagai argumentasi apa yang dianggap oleh klien tersebut tidak benar.

c) Tahap Konfrontasi

Konselor merubah ketidak logikaan berfikir klien dan membawa klien ke arah berfikir yang lebih logika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Tahap Pemberian Tugas

Konselor memberikan tugas kepada klien untuk mencoba melakukan tindakan tertentu dalam situasi nyata.²⁷

e. Peran dan Fungsi Konselor

Peran konselor dalam pendekatan Rational-Emotive Behavior Therapy (REBT) adalah:

- 1) Aktif-direktif, yaitu mengambil peran lebih banyak untuk memberikan penjelasan terutama pada awal konseling.
- 2) Mengkonfrontasi pikiran irasional konseli secara langsung.
- 3) Menggunakan berbagai teknik untuk menstimulus konseli untuk berpikir dan mendidik kembali diri konseli sendiri.
- 4) Secara terus menerus “menyerang” pemikiran irasional konseli.
- 5) Mengajak konseli untuk mengatasi masalahnya dengan kekuatan berpikir bukan emosi.
- 6) Bersifat didaktif.²⁸

4. Hubungan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* Teknik Kognitif dengan Kepercayaan Diri

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain untuk menjalankan kehidupannya. Manusia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk bergaul dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada remaja yang masih sekolah yang mana masa peralihannya yaitu antara anak-anak ke dewasa. Pada umumnya remaja ini bisa untuk bersikap, berfikir dan betingkah laku sesuai dengan apa yang ada dilingkungannya.

Namun sebagian remaja dan lebih spesifiknya siswa di lingkungan sekolah masih ada yang memiliki kepercayaan diri yang

²⁷ Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Teori Konseling*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1985), h 91-92

²⁸ Hamzanwadi Selong, *Op.Cit.*, h 109



kurang terhadap dirinya, baik dalam proses pembelajaran ataupun proses interaksi sosial dengan teman sekolahnya. Maka dari itu perlu adanya konseling kelompok dalam sekolah. Yang mana telah diketahui bahwa dalam konseling kelompok ini bisa digunakan dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* Teknik Kognitif yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengubah sikap, persepsi, cara berpikir, keyakinan serta pandangan klien yang irasional menjadi rasional.

Yang mana menurut Menurut Leni Marlina, dengan judul “Model *Rational Emotive Behavior Therapy* untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Disabilitas Netra RA” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) yang dilakukan dapat meningkatkan kepercayaan diri “RA”.²⁹ Dan menurut Irsan Dewangga, Yusmansyah, Ratna Widiastuti, dengan judul “Penggunaan Konseling *Rational Emotive Behavior Therapy* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa” bahwa dalam Penelitiannya bahwa percaya diri dapat ditingkatkan melalui layanan konseling individu dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT) pada siswa.³⁰ Maka dari kedua penelitian tersebut pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* Teknik Kognitif dapat digunakan untuk meningkatkan Kepercayaan diri, dan *Rational Emotive Behavior Therapy*

²⁹Leni Marlina, *Model rational emotive behavior therapy untuk meningkatkan kepercayaan diri disabilitas netra “ra”*, Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Volume 14 Nomor 1, Juni 2015

³⁰Irsan Dewangga, Yusmansyah, Ratna Widiastuti, *Penggunaan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling 6 (2), diakses 29 maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teknik Kognitif memiliki hubungan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Safitri mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret pada tahun 2016, dengan judul “Keefektifan Konseling Kelompok Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 27 Surakarta. Hasil uji Mann Whitney diketahui bahwa koefisien p (Exact.Sig) = $0,016 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) efektif untuk mengurangi perilaku agresif peserta didik SMP kelas VIII SMP Negeri 27 Surakarta.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Kartika Wulan Sari dan Laily Tiarani mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Kanjuruhan Malang pada tahun 2016, dengan judul “Keefektifan Konseling Kelompok REBT untuk Meningkatkan Self-Esteem Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas konseling kelompok REBT untuk meningkatkan self-esteem mahasiswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Ada kenaikan harga diri dari 100% mahasiswa yang memiliki harga diri rendah setelah diberi hasil konseling grup REBT diperoleh 40% mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam kategori sedang dan 60% di kategori tinggi. 2) Harga diri meningkat setelah para siswa diberi konseling kelompok REBT atau bisa berarti bahwa konseling kelompok efektif untuk meningkatkan harga diri siswa.

3. Penelitian yang dilakukan Ibnu Ardi, dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan”. Bahwa adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian sosial yang dilakukan oleh siswa. Dari hasil kategorisasi interval kepercayaan diri yang dimiliki siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan, menunjukkan bahwa 54 siswa atau setara dengan 60% dari 90 siswa mayoritas memiliki tingkat kepercayaan diri dalam kategori sedang. Pada hasil kategorisasi interval penyesuaian sosial yang dimiliki siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan menunjukkan bahwa 60 siswa atau setara dengan 66,7% dari 90 siswa mayoritas memiliki tingkat penyesuaian sosial kategori sedang.
4. Penelitian yang dilakukan Hanggara Budi Utomo, dengan judul “Hubungan antara kematangan emosi dan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja”, dengan hasil akhir terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja. Dari hasil analisis korelasional, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri pada remaja awal yang di tunjukkan dengan koefisien korelasi ($r_{x_2 y}$) sebesar 0,524 dengan taraf signifikansi ($p = 0,000 < 0,01$). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat Kepercayaan Diri maka semakin tinggi pula tingkat Penyesuaian Diri yang dilakukan remaja, sebaliknya semakin rendah tingkat Kepercayaan Diri maka semakin rendah pula tingkat Penyesuaian Diri yang dilakukan remaja.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Agustyaningrum (2016) dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP N 27 Batam” menyimpulkan bahwa (1) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 27 Batam dengan besar hubungan yang termasuk kategori hubungan kuat; (2) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 27 Batam dengan besar hubungan 0,5 yang termasuk kategori hubungan cukup; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 27 Batam dengan besar hubungan 0,6 yang termasuk kategori hubungan kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberikan alasan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur, agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulis, konsep-konsep perlu dioperasionalkan agar mudah dan terarah.

Adapun kajian ini berkenaan dengan efektivitas pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* teknik Kognitif dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sebagai berikut:

1. Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* Teknik Kognitif Konseling Kelompok (Variabel X)
 - a. Tahap Pembentukan
 - 1) Mengucapkan salam dan menerima secara terbuka
 - 2) Berdo'a
 - 3) Mengucapkan terimakasih dan mengajak kelompok untuk memulai kegiatan dengan semangat serta melakukan kegiatan berfikir, penuh perhatian, merasa bersikap, bertindak atau bertanggung jawab terhadap masalah yang sedang dihadapi.
 - b. Tahap Peralihan
 - 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjelaskan secara singkat proses pelaksanaan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* Teknik Kognitif.
 - 3) Mengajak anggota kelompok untuk siap membuka diri
- c. Tahap Kegiatan

Dalam tahap kegiatan ini konselor dan anggota kelompok membahas permasalahan pribadi konseli terutama kepercayaan diri siswa dengan menggunakan pendekatan *rational emotive behavior therapy* melalui teknik kognitif yang akan diselesaikan secara berkelompok.

- d. Tahap Pengakhiran

Mempersilahkan konseli untuk mengakhiri proses konseling dengan memuat kembali hasil yang sudah dicapai atau kemungkinan mengalami masalah setiap hari.

2. Kepercayaan diri siswa (Variabel Y)

Adapun kepercayaan diri dikembangkan dari teori aspek kepercayaan diri, yaitu sebagai berikut:

- a. Kemauan dan usaha, yaitu:
 1. Adanya kemauan siswa untuk mengetahui segala hal yang tidak diketahui.
 2. Terdapat usaha untuk meningkatkan belajar.
- b. Memberanikan diri, yaitu:
 1. Berani menampilkan diri apa adanya.
 2. Mampu mengambil resiko dalam belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bersikap positif dalam menghadapi tantangan.
- c. Sikap mandiri, yaitu:
 1. Tidak tergantung pada orang lain.
 2. Punya inisiatif.
- d. Tidak mudah menyerah, yaitu:
 1. Adanya perilaku selalu ingin maju.
 2. Adanya perilaku untuk mencari sesuatu yang baru.
- e. Menyesuaikan diri dan pendekatan pada orang lain.
- f. Kelebihan diri yang dimanfaatkan.
- g. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, yaitu:
 1. Berlaku tegas terhadap diri sendiri.
 2. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap dirinya sendiri.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah:

- a. Kepercayaan diri setiap siswa berbeda-beda ada yang sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- b. Ada beberapa pendekatan yang didapat digunakan dalam konseling kelompok, salah satunya adalah pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* teknik Kognitif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersikap sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³¹ Jadi hipotesis itu adalah suatu ramalan atau dugaan sementara. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* teknik kognitif efektif meningkatkan kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.

H_0 : Konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* Teknik Kognitif tidak efektif meningkatkan kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar.

³¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Renika Cipta, 2006. h 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

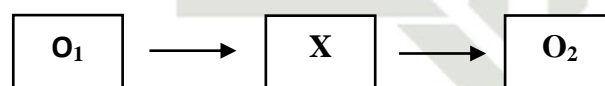
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian *pre experimen* dengan jenis *The One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua kali pengukuran, pengukuran pertama (*Pre-test*) dilakukan sebelum diberikan layanan konseling kelompok dan pengukuran kedua (*Post-Test*) setelah diberikan layanan konseling kelompok.

Karena pada penelitian ini, akan dicari perbedaan antara kondisi *Pre-test* dan *Post-test* dalam peningkatan kepercayaan diri siswa. Dengan desain seperti ini, hasil perlakuan akan diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.³²

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar III. 1. Pola *One-Group-Pretest-Posttest design*

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pre-Test* (sebelum diberi perlakuan)

³²Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009. h 110-111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X : Treatment yang diberikan

O₂ : Nilai *Post-Test* (sudah siberi perlakuan)³³

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan *eksperimen* ini yaitu:

a. Memberikan *Pre-Test*

Pre-test merupakan suatu bentuk pengukuran yang diberikan kepada anggota kelompok untuk untuk mengetahui bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa sebelum diberikan perlakuan konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* teknik Kognitif. *Pre-test* yang digunakan adalah pernyataan-pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner dengan indikator kepercayaan diri.

b. Perlakuan (*Treatment*)

Setelah diberikan *pre-test* maka anggota kelompok diberikan perlakuan, perlakuan yang dimaksud adalah melaksanakan konseling kelompok pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* teknik Kognitif. Tujuan dari pemberian *treatment* dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

c. Memberikan *Post-Test*

Post-test adalah pengukuran yang diberikan kepada anggota kelompok setelah diberikan perlakuan yaitu konseling kelompok pendekatan *Rational Emotive Behaviour Therapy* teknik Kognitif.

³³*Ibid.*, h 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Post-test diberikan dengan tujuan untuk melihat peningkatan kepercayaan diri siswa setelah diberikan *treatment*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kamar. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada dilokasi ini, dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kamar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud populasinya adalah peserta didik kelas VII yang memiliki kepercayaan diri rendah berdasarkan data awal dari guru BK dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil sampel dengan adanya kriteria

³⁴ *Ibid.*, h 119

³⁵ *Ibid.*, h 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 10 orang siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Dalam penelitian ini pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

- a. Pengambilan sampel disesuaikan dengan norma dan aturan yang berlaku dalam konseling kelompok, yaitu kelompok yang efektif yaitu berjumlah 8-10 orang.
- b. Siswa yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang rendah, sukar mengemukakan pendapat.

Tabel III.1
Anggota Konseling Kelompok

NO	Nama	L/p	Anggota kelompok
1	AR	L	VII A
2	DV	P	VII A
3	FS	P	VII A
4	IP	L	VII A
5	LD	L	VII A
6	MPN	P	VII A
7	RI	P	VII A
8	RL	L	VII A
9	YA	L	VII A
10	YN	P	VII A

D. Teknik Pengumpulan Data**1. Kuesioner**

Kuesioner adalah sekumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan pada subyek penelitian. Item kuesioner ini memiliki item *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak pada objek penelitian. Kuesioner ini bersifat tertutup, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

Untuk pengskoran kuesioner tertutup ini untuk alternatif jawaban sangat sesuai (SS) di beri skor 5, sesuai (S) diberi skor 4, kurang sesuai (KS) diberi skor 3, tidak sesuai (TS) diberi skor nilai 2, sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1.³⁶

Tabel III. 2
Teknik Skor Skala Kepercayaan Diri.

No	Item	<i>Fovareble</i>	<i>Unfovareble</i>
1	Sangat sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Kurang sesuai (KS)	3	3
4	Tidak sesuai (TS)	2	4
5	Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

Pengambilan data dengan metode angket ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatmeant*. Sebelum angket tersebut digunakan maka peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan dan reliabel angket untuk mengetahui layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian tersebut.

³⁶Sofar & Widiyono. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Mediah. 2013. h. 150-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui validasi dan reliabilitas instrumen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validasi

Untuk mengetahui validasi suatu instrumen maka dapat digunakan teknik korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor item antara skor total

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah sampel yang digunakan

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada *Output SPSS* yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid. Sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka dapat disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

Adapun hasil validasi angket dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III. 3
Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Kepercayaan Diri

No Item	r _{hitung}	Sig	r _{tabel}	Kesimpulan	Ket
1	0,487	0,006	0,361	Valid	Digunakan
2	0,463	0,010	0,361	Valid	Digunakan
3	0,414	0,023	0,361	Valid	Digunakan
4	0,276	0,140	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0,483	0,007	0,361	Valid	Digunakan
6	0,376	0,04	0,361	Valid	Digunakan
7	0,627	0,000	0,361	Valid	Digunakan
8	0,222	0,237	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9	0,401	0,028	0,361	Valid	Digunakan
10	0,626	0,000	0,361	Valid	Digunakan
11	0,379	0,039	0,361	Valid	Digunakan
12	0,386	0,035	0,361	Valid	Digunakan
13	0,516	0,003	0,361	Valid	Digunakan
14	0,584	0,001	0,361	Valid	Digunakan
15	0,374	0,042	0,361	Valid	Digunakan
16	0,305	0,101	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17	0,411	0,024	0,361	Valid	Digunakan
18	0,641	0,000	0,361	Valid	Digunakan
19	0,653	0,000	0,361	Valid	Digunakan
20	0,653	0,000	0,361	Valid	Digunakan
21	0,859	0,000	0,361	Valid	Digunakan
22	0,426	0,019	0,361	Valid	Digunakan
23	0,576	0,001	0,361	Valid	Digunakan
24	0,431	0,017	0,361	Valid	Digunakan
25	0,712	0,000	0,361	Valid	Digunakan
26	0,515	0,004	0,361	Valid	Digunakan
27	0,573	0,001	0,361	Valid	Digunakan

Sumber Data: Hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 27 item pernyataan tentang kepercayaan diri terdapat 3 item terdapat item pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan demikian 3 item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data tentang kepercayaan diri. Dengan demikian maka jumlah item angket kepercayaan diri yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data tentang kepercayaan diri adalah sebanyak 24 item.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dilakukan secara berulang-ulang, atau tingkat konsistensi sebuah instrumen. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan *program spss 21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *alpha cronbach*. Apabila nilai $\alpha \geq 0,60$ maka instrumen dapat dinyatakan *reliable*.³⁷

Tabel III. 4
Hasil Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	24

Sumber data: hasil uji *reliability* dengan SPSS 21.0 *for windows*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, dokumen-dokumen yang tertulis berupa buku, arsip, visi dan misi sekolah serta catatan penting lainnya.

³⁷Raja Rahima & Fitra Herlinda, *instrument BK I: Teknik Non Tes (TeoridanPraktek)*, Pekanbaru: CahayaFirdaus Publishing and Printing, 2017. h. 92-96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data
1. Deskriptif Data

Deskripsi ketercapaian kepercayaan diri siswa berdasarkan norma kategori diklarifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategori ini digunakan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah. Dalam melakukan kategorisasi diperlukan rentang data atau interval data.³⁸

Yang diperoleh dari rumus berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

- i : Interval
 DT : Data Tinggi
 DR : Data Rendah
 K : Jumlah Kategori Penilaian

Keterangan:

- DT : 24 X 5 = 120
 DR : 24 X 1 = 24
 K : 5 Kategori

$$i = \frac{120 - 24}{5}$$

$$i = 19,20$$

$$i = 19$$

³⁸Sofar Silaen dan Widiono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, 2013. h 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 5
Kategorisasi Penilaian Kepercayaan Diri Ssiwa

No	Interval	Kategori
1	104 - 120	Sangat Tinggi
2	84 - 103	Tinggi
3	64 - 83	Sedang
4	44 - 63	Rendah
5	24 - 43	Sangat Rendah

2. Uji Wilcoxon

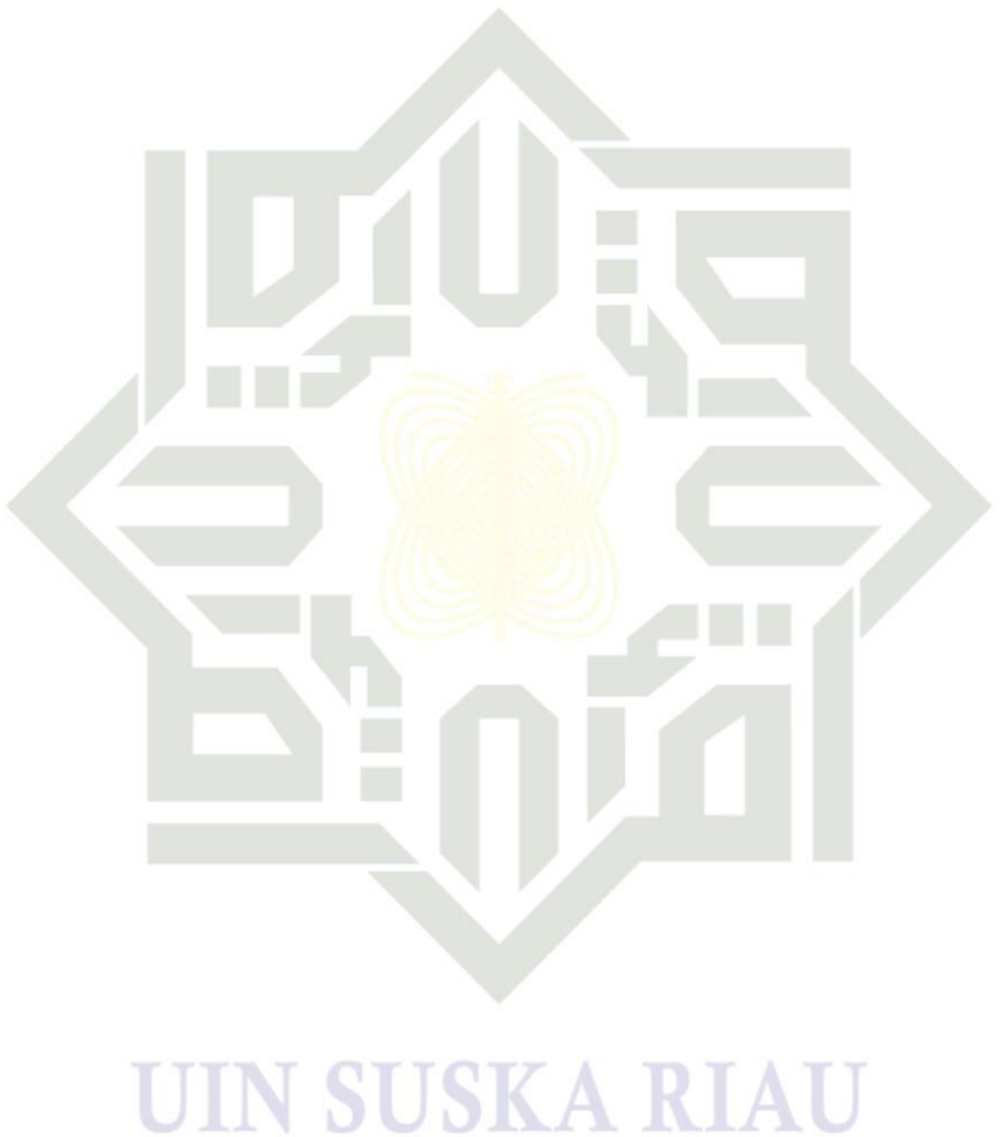
Sesuai dengan hipotesis yang diajukan untuk mengetahui apakah kepercayaan diri rendah di atasi melalui konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy*, maka analisis data yang digunakan adalah dengan *statistic no parametric*, dengan menggunakan rumus uji *Wilcoxon* yaitu dengan cara membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan tabel bantu untuk tes *Wilcoxon*. Rumus yang digunakan dalam uji *Wilcoxon* ini yaitu:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\left[\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}} \right]}$$

Keterangan:

N : Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T : Jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan. Adapun kesimpulan yang dapat disajikan, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil *pre-test* kepercayaan diri siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor 55,7, sedangkan hasil *post-test* setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* teknik Kognitif maka kepercayaan diri siswa meningkat menjadi tinggi dengan skor rata-rata 97,5.
2. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* teknik Kognitif sudah efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa terbukti setelah dilakukan *treatment* mengalami peningkatan sebesar 41,8.
3. Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* teknik Kognitif dalam layanan konseling kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, hal ini dilihat dari hasil uji analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank* diperoleh angka *probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepada guru Bimbingan dan Konseling agar menerapkan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (rebt) teknik kognitif efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Kepada guru mata pelajaran, sebaiknya guru dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan keinginan mereka dan mendorong mereka supaya dapat lebih percaya diri.
3. Kepada siswa terutama yang telah melakukan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (rebt) teknik kognitif ini efektif agar dapat mempertahankan komitmen dan dapat mempertahankan serta lebih meningkatkan kepercayaan diri lagi.
4. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang pendekatan *rational emotive behavior therapy* (rebt) teknik kognitif efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985
- Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, Bandung, Alfabeta: 2014
- Gantina Komalasari dkk. *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: PT Indeks, 2016
- Geral Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Terapi*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Tharsan Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, 2002
- Hamzanwadi Selong, *Penggunaan Pendekatan Konseling Rational Emotiv Behavioral Therapy Melalui Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesurupan Di SMAN 2 Aikmel. Jurnal EducatiO. Vol. 9 No. 1, Juni 2014*
- Hendro Bidjuni, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi Manado*, e-Journal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 2, Februari 2016
- Hilmi Fauziah, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Hakim publishing, 2015.
- <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article> diakses 04 Maret 2019
- Irsan Dewangga, Yusmansyah, Ratna Widiastuti, *Penggunaan Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling 6 (2), 2018
- Levi Marlina, *Model Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Disabilitas Netra "RA"*, Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Volume 14 Nomor 1, Juni 2015
- M. Nur Ghufron dan Risnawita Rini. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahima & Fitrah Herlinda, *Instrument BK I: Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing, 2017

Sofar Silaen dan Widiono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: in Media 20163

Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sudiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009

Suparsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendetakan*, Jakarta: Renika Cipta, 2006

Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Pesisir Sumatra, 2015

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012



KISI-KISI ANGKET PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS PENDEKATAN *RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY* (REBT) TEKNIK KOGNITIF DENGAN MENGGUNAKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	No. Item		jumlah Item
				+	-	
1	Kepercayaan Diri	Keyakinan diri	Kemauan dan usaha	1, 6, 15	20, 24	5
			Optimis	2, 7, 9	10, 16	5
		Sikap positif	Mandiri	8, 26	17, 25	4
			Tidak mudah menyerah	21, 27	3, 11	4
			Mampu menyesuaikan diri	22	12, 18	3
		Memanfaatkan kelebihan	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	4, 13	19	3
			Memiliki mental dan kondisi fisik yang menunjang	5, 14	23	3
Jumlah				15	12	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk pengisian

Isilah identitas dengan lengkap. Bacalah dan pahami dengan teliti setiap pernyataan yang ada dalam angket ini.

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian angket tidak berpengaruh terhadap status anda sebagai isiswa/I dan tidak berpengaruh pada nilai anda.
2. Dimohon kesediaan anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama anda dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang tersedia sebagai berikut:

- SS :Sangat Setuju
 S :Setuju
 KS :Kurang Setuju
 TS :Tidak Setuju
 STS :Sangat Tidak Setuju

CONTOH:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya termasuk orang yang pemalu					√

4. Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat diucapkan terimakasih.



ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Nama :
 Kelas :
 Jenis kelamin :
 Tanggal pengisian angket :

	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ketika ada mata pelajaran yang kurang dimengerti saya memberanikan diri untuk bertanya					
2	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik					
3	Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup					
4	Saya selalu merasa bahagia					
5	Saya berani mengerjakan soal didepan kelas					
6	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yang bagus					
7	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik disekolah					
8	Saya merasa bergantung pada orang lain					
9	Saya merasa mudah putus asa					
10	Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain					
11	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah					
12	Saya mampu mengendalikan ketegangan dalam berbagai situasi					
13	Saya memiliki kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu supaya nantinya berjalan dengan baik					
14	Saya malu saat tampil sendirian					
15	Saya merasa teman-teman kurang mau bergaul dengan saya					
16	Saya merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1	Saya bingung dengan tujuan hidup saya				
2	Saya berusaha belajar dengan rajin supaya prestasi saya meningkat				
3	Saya merasa teman-teman ikut mendukung saya				
4	Saya merasa penampilan saya kurang bagus				
5	Saya merasa mempunyai pendirian yang berubah-ubah				
6	Saya merasa memerlukan orang lain setiap saat				
7	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain				
8	Saya suka mempelajari hal-hal baru untuk menambah wawasan				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A.	Topik permasalahan	Kepercayaan Diri
B.	Kompetensi dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
C.	Bidang bimbingan	Pribadi
D.	Jenis layanan	Konseling kelompok
E.	Format layanan	Kelompok
F.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
G.	Tujuan layanan	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
H.	Hasil yang ingin dicapai	Mengentaskan masalah yang dihadapi
I.	Sasaran layanan	Siswa
J.	Karakter yang dikembangkan	Kepercayaan diri siswa
K.	Strategi penyajian/metode	Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy(rebt)</i> teknik kognitif
L.	Materi	Keyakinan dan kemampuan diri
M.	Langkah-langkah pelayanan	
1.	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Berdoa 3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy(rebt)</i> teknik kognitif 4. Konselor menjelaskan tujuan konseling 5. Konselor menjelaskan azas-azas konseling Konselor melaksanakan perkenalan yang dilanjutkan dengan rangkaian nama-nama anggota kelompok
2	Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing anggota kelompok berdiri 2. Memperkenalkan diri semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		nama anggota kelompok 3. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya 4. Memberikan contoh kesulitan yang menghambat tugas-tugas perkembangan yang dapat dibahas dalam kelompok
3.	Tahap kegiatan	1. Konselor mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadi tentang kepercayaan diri
4.	Tahap pengakhiran	1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri 2. Anggota kelompok memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5. Ucapan terimakasih 6. Berdoa 7. Perpisahan
N.	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas VII A
O.	Waktu	1x45 menit
P.	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
Q.	Pihak yang dilibatkan	AR, DV, FS,IP, LD, MPN, RI,RL, YA,YN.
R.	Media dan bahan yang digunakan	-
S.	Penilaian	
T.	Laiseg	
U.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui,
Guru BK

Hj Yuniar

Air Tiris,

Mahasiswa

ELSA
NIM:11514204535

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	A.	Topik permasalahan	Masalah Teman Sebaya
	B.	Kompetensi dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
	C.	Bidang bimbingan	Pribadi
	D.	Jenis layanan	Konseling kelompok
	E.	Format layanan	Kelompok
	F.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
	G.	Tujuan layanan	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
	H.	Hasil yang ingin dicapai	Mengentaskan masalah yang dihadapi
	I.	Sasaran layanan	Siswa
	J.	Karakter yang dikembangkan	Kepercayaan diri siswa
	K.	Strategi penyajian/metode	Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy(rebt)</i> teknik kognitif
	L.	Materi	Keyakinan dan kemampuan diri
	M.	Langkah-langkah pelayanan	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1.	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Berdoa 3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy(rebt)</i> teknik kognitif 4. Konselor menjelaskan tujuankonseling 5. Konselor menjelaskan azas-azas konseling
	2.	Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya 2. Memberikan contoh kesulitan yang menghambat tugas-tugas perkembangan yang dapat dibahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam kelompok
3.	Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadi 2. Menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif dengan mengubah pemikiran irasional menjadi rasional
4.	Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konselingkelompok akandiakhiri 2. Anggota kelompok memberikan kesan danmen ilai kemajuan yang dicapaimasing-masing 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Pesan serta tanggapan anggotakelompok 5. Ucapanterimakasih 6. Berdoa 7. Perpisahan
N.	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas VII A
O.	Waktu	1x45 menit
P.	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
Q.	Pihak yang dilibatkan	AR, DV, FS,IP, LD, MPN, RI,RL, YA,YN.
R.	Media dan bahan yang digunakan	-
S.	Penilaian	
T.	Laiseg	
U.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui,
GubBK

Hj Yuniar

Air Tiris,

Mahasiswa

ELSA

NIM:11514204535

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A.	Topik permasalahan	Malu Bertanya Kepada Guru
B.	Kompetensi dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
C.	Bidang bimbingan	Pribadi
D.	Jenis layanan	Konseling kelompok
E.	Format layanan	Kelompok
F.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
G.	Tujuan layanan	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
H.	Hasil yang ingin dicapai	Mengentaskan masalah yang dihadapi
I.	Sasaran layanan	Siswa
J.	Karakter yang dikembangkan	Kepercayaan diri siswa
K.	Strategi penyajian/metode	Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif
L.	Materi	Keyakinan dan kemampuan diri
M.	Langkah-langkah pelayanan	
1.	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Berdoa 3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif 4. Konselor menjelaskan tujuan konseling 5. Konselor menjelaskan azas-azas konseling
2.	Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing anggota kelompok berdiri 2. Memperkenalkan diri semua nama anggota kelompok 3. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Memberikan contoh kesulitan yang menghambat tugas-tugas perkembangan yang dapat dibahas dalam kelompok
3.	Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadi tentang kepercayaan diri 2. Menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif dengan mengubah pemikiran irasional menjadi rasional
4.	Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri 2. Anggota kelompok memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5. Ucapan terimakasih 6. Berdoa 7. Perpisahan
N.	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas VII A
O.	Waktu	1x45 menit
P.	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
Q.	Pihak yang dilibatkan	AR, DV, FS,IP, LD, MPN, RI,RL, YA,YN.
R.	Media dan bahan yang digunakan	-
S.	Penilaian	
T.	Laiseg	
U.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui,
 Guru BK
 H. Yuniar

Air Tiris,

Mahasiswa

ELSA
 NIM:11514204535



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A.	Topik permasalahan	Bullying di kelas
B.	Kompetensi dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
C.	Bidang bimbingan	Pribadi
D.	Jenis layanan	Konseling kelompok
E.	Format layanan	Kelompok
F.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
G.	Tujuan layanan	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
H.	Hasil yang ingin dicapai	Mengentaskan masalah yang dihadapi
I.	Sasaran layanan	Siswa
J.	Karakter yang dikembangkan	Kepercayaan diri siswa
K.	Strategi penyajian/metode	Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif
L.	Materi	Keyakinan dan kemampuan diri
M.	Langkah-langkah pelayanan	
1.	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Berdoa 3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif 4. Konselor menjelaskan tujuan konseling 5. Konselor menjelaskan azas-azas konseling
2.	Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya 2. Memberikan contoh kesulitan yang menghambat tugas-tugas perkembangan yang dapat dibahas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam kelompok
3.	Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengemukakan daftar sifat positif yang dimiliki siswa, dan mendiskusikan secara bersama. 2. Mempersilahkan anggota kelompok mempersilahkan masalah pribadi tentang kepercayaan diri 3. Menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif dengan mengubah pemikiran irasional menjadi rasional
4.	Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri 2. Anggota kelompok memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5. Ucapan terimakasih 6. Berdoa 7. Perpisahan
N.	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas VII A
O.	Waktu	1x45 menit
P.	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
Q.	Pihak yang dilibatkan	AR, DV, FS,IP, LD, MPN, RI,RL, YA,YN.
R.	Media dan bahan yang digunakan	-
S.	Penilaian	
T.	Laiseg	
U.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui,
Guru BK

Hi Yuniar

Air Tiris,

Mahasiswa

ELSA

NIM:11514204535

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A.	Topik permasalahan	Siswa yang tidak percaya diri jika berbicara di kelas
B.	Kompetensi dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
C.	Bidang bimbingan	Pribadi
D.	Jenis layanan	Konseling kelompok
E.	Format layanan	Kelompok
F.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
G.	Tujuan layanan	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
H.	Hasil yang ingin dicapai	Mengentaskan masalah yang dihadapi
I.	Sasaran layanan	Siswa
J.	Karakter yang dikembangkan	Kepercayaan diri siswa
K.	Strategi penyajian/metode	Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif
L.	Materi	Keyakinan dan kemampuan diri
M.	Langkah-langkah pelayanan	
1.	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Berdoa 3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif 4. Konselor menjelaskan tujuan konseling 5. Konselor menjelaskan azas-azas konseling
2.	Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya 2. Memberikan contoh kesulitan yang menghambat tugas-tugas perkembangan yang dapat dibahas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam kelompok
3.	Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengemukakan daftar sifat positif yang dimiliki siswa, dan mendiskusikan secara bersama. 2. Mempersilahkan anggota kelompok mempersilahkan masalah pribadi tentang kepercayaan diri 3. Menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif dengan mengubah pemikiran irasional menjadi rasional
4.	Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri 2. Anggota kelompok memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5. Ucapan terimakasih 6. Berdoa 7. Perpisahan
N.	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas VII A
O.	Waktu	1x45 menit
P.	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
Q.	Pihak yang dilibatkan	AR, DV, FS,IP, LD, MPN, RI,RL, YA,YN.
R.	Media dan bahan yang digunakan	-
S.	Penilaian	
T.	Laiseg	
U.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui,
Guru BK

Hi Yuniar

Air Tiris,

Mahasiswa

ELSA

NIM:11514204535

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	A.	Topik permasalahan	Kurangnya tanggung jawab siswa
	B.	Kompetensi dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
	C.	Bidang bimbingan	Pribadi
	D.	Jenis layanan	Konseling kelompok
	E.	Format layanan	Kelompok
	F.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
	G.	Tujuan layanan	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
	H.	Hasil yang ingin dicapai	Mengentaskan masalah yang dihadapi
	I.	Sasaran layanan	Siswa
	J.	Karakter yang dikembangkan	Kepercayaan diri siswa
K.	Strategi penyajian/metode	Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif	
L.	Materi	Keyakinan dan kemampuan diri	
M.	Langkah-langkah pelayanan		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1.	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Berdoa 3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif 4. Konselor menjelaskan tujuan konseling 5. Konselor menjelaskan azas-azas konseling
		Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya 2. Memberikan contoh kesulitan yang menghambat tugas-tugas perkembangan yang dapat dibahas dalam kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengemukakan daftar sifat positif yang dimiliki siswa, dan mendiskusikan secara bersama. 2. Mempersilahkan anggota kelompok mempersilahkan masalah pribadi tentang kepercayaan diri Menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif dengan mengubah pemikiran irasional menjadi rasional
4.	Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri 2. Anggota kelompok memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5. Ucapan terimakasih 6. Berdoa 7. Perpisahan
N.	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas VII A
O.	Waktu	1x45 menit
P.	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
Q.	Pihak yang dilibatkan	AR, DV, FS,IP, LD, MPN, RI,RL, YA,YN.
R.	Media dan bahan yang digunakan	-
S.	Penilaian	
T.	Laiseg	
U.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui,
 Guru BK
 H. Yuniar

Air Tiris,

Mahasiswa

ELSA
 NIM:11514204535

H. Yuniar

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A.	Topik permasalahan	Selalu merasa pesimis
B.	Kompetensi dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
C.	Bidang bimbingan	Pribadi
D.	Jenis layanan	Konseling kelompok
E.	Format layanan	Kelompok
F.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
G.	Tujuan layanan	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
H.	Hasil yang ingin dicapai	Mengentaskan masalah yang dihadapi
I.	Sasaran layanan	Siswa
J.	Karakter yang dikembangkan	Kepercayaan diri siswa
K.	Strategi penyajian/metode	Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif
L.	Materi	Keyakinan dan kemampuan diri
M.	Langkah-langkah pelayanan	
1.	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Berdoa 3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif 4. Konselor menjelaskan tujuan konseling 5. Konselor menjelaskan azas-azas konseling
2.	Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya 2. Memberikan contoh kesulitan yang menghambat tugas-tugas perkembangan yang dapat dibahas dalam kelompok

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengemukakan daftar sifat positif yang dimiliki siswa, dan mendiskusikan secara bersama. 2. Mempersilahkan anggota kelompok mempersilahkan masalah pribadi tentang kepercayaan diri 3. Menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif dengan mengubah pemikiran irasional menjadi rasional
4.	Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri 2. Anggota kelompok memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5. Ucapan terimakasih 6. Berdoa 7. Perpisahan
N.	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas VII A
O.	Waktu	1x45 menit
P.	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
Q.	Pihak yang dilibatkan	AR, DV, FS,IP, LD, MPN, RI,RL, YA,YN.
R.	Media dan bahan yang digunakan	-
S.	Penilaian	
T.	Laiseg	
U.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui,
 Guru BK
 H. Yuniar

Air Tiris,
 Mahasiswa

ELSA
 NIM:11514204535

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A.	Topik permasalahan	Masalah keluarga
B.	Kompetensi dasar	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
C.	Bidang bimbingan	Pribadi
D.	Jenis layanan	Konseling kelompok
E.	Format layanan	Kelompok
F.	Fungsi Layanan	Pengentasan dan pemahaman
G.	Tujuan layanan	Dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi
H.	Hasil yang ingin dicapai	Mengentaskan masalah yang dihadapi
I.	Sasaran layanan	Siswa
J.	Karakter yang dikembangkan	Kepercayaan diri siswa
K.	Strategi penyajian/metode	Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif
L.	Materi	Keyakinan dan kemampuan diri
M.	Langkah-langkah pelayanan	
1.	Tahap pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Berdoa 3. Konselor menjelaskan pengertian konseling kelompok dan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif 4. Konselor menjelaskan tujuan konseling 5. Konselor menjelaskan azas-azas konseling
2.	Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dan mengatasi suasana anggota kelompok untuk memasuki tahap berikutnya 2. Memberikan contoh kesulitan yang menghambat tugas-tugas perkembangan yang dapat dibahas dalam kelompok

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Tahap kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengemukakan daftar sifat positif yang dimiliki siswa, dan mendiskusikan secara bersama. 2. Mempersilahkan anggota kelompok mempersilahkan masalah pribadi tentang kepercayaan diri 3. Menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan Pendekatan <i>rational emotive behavior therapy (rebt)</i> teknik kognitif dengan mengubah pemikiran irasional menjadi rasional
4.	Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri 2. Anggota kelompok memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing 3. Pembahasan kegiatan lanjutan 4. Pesan serta tanggapan anggota kelompok 5. Ucapan terimakasih 6. Berdoa 7. Perpisahan
N.	Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas VII A
O.	Waktu	1x45 menit
P.	Pelaksanaan Layanan	Peneliti
Q.	Pihak yang dilibatkan	AR, DV, FS,IP, LD, MPN, RI,RL, YA,YN.
R.	Media dan bahan yang digunakan	-
S.	Penilaian	
T.	Laiseg	
U.	Keterkaitan layanan dengan kegiatan pendukung	

Mengetahui,

Guru BK

H. Yuniar

Air Tiris,

Mahasiswa

ELSA

NIM:11514204535



Pekanbaru, 21 Juni 2019

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8918/2019

: Biasa

: **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELSA
 NIM : 11514204535
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR
 THERAPY (REBT) DENGAN MENGGUNAKAN LAYANAN
 KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
 KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
 NEGERI 1 KAMPAR
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Anda dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dibaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 Dipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fox.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1730/2022
Tipe : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 11 Februari 2022

Kepada
Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ELSA

NIM : 11514204535

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : EFEKTIVITAS PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (REBT) TEKNIK KOGNITIF DENGAN MENGGUNAKAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR.

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Larkasih, M.Ag.

PP. 19721017 | 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 06 Februari 2019

: Un 04/F.II.4/PP.00.9/2405/2019

: Biasa

: **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP NEGERI 1 KAMPAR
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELSA
 NIM : 11514204535
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005

Diinidungi Undang-Undang

Dilakukan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27780
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Berhimpunan RISET dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.01/F.II/PP.00.9/16391/2019 Tanggal 5 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ELSA |
| 2. NIM / KTP | : | 115142045350 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (REBT) TEKNIK KOGNITIF DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 November 2019



Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 01 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR**

Alamat : Jln. Pekanbaru-Bangkinang KM. 50 Airtiris

Kode Pos 28461

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 070/SMPN 01-KPR/0.88.

Sehubungan dengan surat rekomendasi Kepala SMP Negeri 01 Kampar Kecamatan Kampar, berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 70/KKB/2019/1044 Tanggal 15 November 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ELSA
Nomor Induk Mahasiswa	: 11514204535
Universitas	: UIN Suska Riau
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Bimbingan Konseling
Tingkat	: S.1
Alamat	: Pekanbaru

Sehubungan dengan surat tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset dan Pengumpulan Data pada SMP Negeri 01 Kampar secara baik dengan Judul Penelitian : **"EFEKTIVITAS PENDEKATAN RATIONAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY (REBT) TEKNIK KOGNITIF DALAM LAYANAN KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KAMPAR"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan perlunya dan terima kasih.

Airtiris, 06 Maret 2020

Kepala SMP Negeri 01 Kampar
Kecamatan Kampar



H. RUSHAN, M.Pd
Pembina Tk. I

NIP. 19620722 198309 1 001

Tembusan Yth:

1. Camat Kampar di Airtiris
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

.....
: ELSA
.....
: 11514204535
.....
: Selasa / 08 - 10 - 2019
.....
: Efektivitas Pendekatan Rational Emotive Behavior
Therapy (REBT) Teknik kognitif dalam layanan
konseling kelompok untuk meningkatkan
kepercayaan diri siswa di Sekolah menengah
Pertama Negeri I Kampar
.....
: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau hal-hal yang sejenis.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Tanggal Ujian :
Judul Proposal Ujian :
Proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Muslim Afandi, M.Pd	PENGUJI I		
H. Umar Faruq, S.Pd., M.Pd	PENGUJI II		

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

M. Muddin, M. Ag
NIP. 9660924 199503 1 002

Pekanbaru, 31 - 10 - 2019
Peserta Ujian Proposal

ELSA
NIM. 11514204535



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

orang yang dibimbing : Bimbingan Proposal
 Seminar usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
 Nama Mahasiswa : Elsa
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514204535
 Kegiatan : Bimbingan Proposal

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
30/07/2019	Judul, Latar Belakang, Tambahan Teori		
5/08/2019	Penulisan		
6/08/2019	Acc proposal		
21/11/2019	Instrumentasi penelitian		

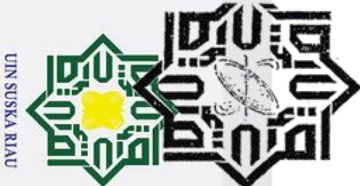
Pekanbaru, Juli 2019
 Pembimbing,

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Nama yang dibimbing :
 Seminar usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dr. Fitra Harlinda, M. Ag
 Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 Nama Mahasiswa : Elsa
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514204535
 Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
16/02/2022	Teori + Penulisan + Kesimpulan		
22/02/2022	Lengkap dokumentasi dan lampiran		
25/02/2022	Acc Skripsi		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, 25 - 02 - 2022
Pembimbing,

Dr. Fitra Harlinda, M. Ag

- UIN SUSKA RIAU
1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Elsa, lahir di Parit Medan pada tanggal 05 Mei 1997, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Abd Moeis dan Ibu Nur Asiah. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 002 Pasar Benai, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Benai dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Benai. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pulau Aro, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian di lanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taruna Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.